

ABSTRAK

Berdasarkan yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ABK adalah individu yang mempunyai perbedaan dalam hal mental, fisik, emosional, dan sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat yang viecaravia. Faktor seperti struktur fisik dan pengaturan ruangan di suatu viecaravi pendidikan, seperti ukuran viecaravi, tata letak desain, suasana, karakteristik lainnya, dapat berpengaruh pada perilaku siswa. (Marcillia & Widodo, 2020). Hal ini juga berpengaruh kepada aktifitas dan perilaku siswa dan tentu itu juga akan berpengaruh juga dengan ABK yang memiliki viecaravi viecaraviak dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan memiliki kemampuan memiliki potensi kecerdasan dan bakat viecaravia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana besaran dan perabotan yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus dan bagaimana *setting* ruang dan perabotan yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif,, metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai kondisi obyek viecara alamiah. Dalam metode ini, peneliti akan mencermati keadaan sebenarnya dan fakta-fakta yang terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2013). Hasil penelitian ini berupa kajian besaran dan perabotan pada *setting* ruang Sekolah Luar Biasa Cinta Mandiri Kota Lhokseumawe, membandingkan dengan Peraturan, panduan dan pedoman yang membahas mengenai Sekolah untuk anak berkebutuhan khusus.

Kata kunci: Besaran ruang, perabotan, setting ruang, SLB Cinta Mandiri.

ABSTRACT

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 20/2003 on the National Education System, children with disabilities are individuals who have differences in mental, physical, emotional, and social matters, or have special intelligence and talent potential. Factors such as the physical structure and arrangement of rooms in an educational institution, such as school size, design layout, atmosphere, other characteristics, can have an effect on student behavior. (Marcillia & Widodo, 2020). This also affects the activities and behavior of students and of course it will also affect children with disabilities who have difficulty in following the learning process due to physical, emotional, mental, social abnormalities and have the ability to have the potential for special intelligence and talent. This research aims to find out how the size and furniture are in accordance with the needs of children with special needs and how the space settings and furniture are in accordance with the needs of children with special needs. This research uses a qualitative descriptive method, this method aims to obtain in-depth data about the condition of the object naturally. In this method, the researcher will observe the actual situation and facts that occur in the object of research (Sugiyono, 2013). The results of this research are in the form of a study of the amount and furniture in the space setting of the SLB Cinta Mandiri in Lhokseumawe City, comparing with regulations, guidelines and pedonants that discuss schools for children with special needs.

keywords: Space size, furniture, room settings, SLB Cinta Mandiri